

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan sebuah bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sebuah masyarakat yang lebih baik, selain itu pendidikan merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 yang menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari penjelasan diatas bahwa pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia yang memiliki kecerdasan spiritual dan sosial, serta memiliki keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam dunia pendidikan tidak dapat dilepaskan oleh peranan dari seorang guru, terutama dalam jenjang pendidikan sekolah dasar dimana pada jenjang sekolah dasar menjadi tempat pertama setiap siswa siswi memperoleh pendidikan sebagai pondasi awal dalam membentuk karakter dan wawasannya. Dalam belajar siswa tidak mungkin belajar mandiri tanpa bimbingan apalagi siswa siswi sekolah dasar yang mana mereka masih

seorang anak-anak yang harus dibimbing dan diarahkan oleh orang yang lebih dewasa, maka dalam hal ini harus terdapat adanya pembimbing atau pendamping yang dilakukan oleh seorang guru yang mampu untuk membimbing siswa dalam belajar. Disinilah peranan seorang guru sangat dibutuhkan bukan hanya sebagai pengajar formal saja namun seorang guru berperan juga sebagai seorang pendidik dan juga pembimbing bagi siswa siswanya. Buchari et al., 2021 guru memegang peranan penting karena seorang guru merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan pembelajaran dilapangan, karena keberhasilan pengajaran yang dilakukan oleh guru sangat menentukan keberhasilan dari tujuan pendidikan yang dicapai

Peranan seorang guru dalam dunia pendidikan di masa modern seperti ini sangatlah kompleks, guru dituntut tidak hanya sebagai seorang pengajar saja guru harus bisa menjadi seorang pembimbing dan pendidik karakter dan juga prilaku dari setiap siswanya agar memiliki kecerdasan spiritual dan prilaku sosial, serta keterampilan yang nantinya berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara, terutama karakter kedisiplinan. Guru sebagai pendidik memiliki tanggung jawab dan peranan yang sangat penting bagi pembentukan karakter disiplin.

Azis, A. M. (2022) disiplin sendiri adalah perasaan patuh dan taat pada nilai-nilai yang dipercaya menjadi tanggung jawabnya. Arti disiplin bila dilihat dari segi bahasa adalah latihan ingatan dan watak untuk menciptakan pengawasan (kontrol diri) atau kebiasaan mematuhi ketentuan dan perintah. Jadi arti disiplin secara lengkap adalah kesadaran untuk melakukan

sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun.

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam pembangunan bangsa karena melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga untuk membentuk karakter peserta didik agar memiliki kepribadian yang baik, termasuk dalam hal kedisiplinan. Sekolah dasar sebagai jenjang awal pendidikan formal memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dasar siswa, termasuk sikap disiplin.

Guru memegang peranan penting dalam proses pembentukan sikap disiplin siswa. Di tingkat sekolah dasar, guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembina dan pembentuk karakter siswa. Perilaku disiplin siswa sangat dipengaruhi oleh bagaimana guru menerapkan strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, serta keteladanan yang diberikan. Oleh karena itu, peran guru sangat menentukan dalam membentuk perilaku disiplin siswa sejak dini.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan di SD Negeri 07 Entipan Hilir pada tanggal 15 April 2025, ditemukan bahwa masih terdapat sejumlah masalah kedisiplinan yang cukup mengganggu proses pembelajaran. Beberapa bentuk pelanggaran disiplin yang sering terjadi antara lain: Siswa sering datang terlambat ke sekolah, Sebagian siswa tidak mengenakan seragam sesuai ketentuan atau berpakaian tidak rapi, Siswa terlihat

membuang sampah sembarangan dan tidak menjaga kebersihan lingkungan kelas, Pada jam istirahat, beberapa siswa tidak kembali tepat waktu ke kelas, Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru, tidak mengerjakan tugas, atau mengganggu teman.

Masalah-masalah tersebut menunjukkan adanya rendahnya tingkat kedisiplinan siswa dalam menjalankan aturan sekolah dan mengikuti proses pembelajaran. Keadaan ini dapat berdampak negatif terhadap iklim belajar di kelas serta menurunkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Dari hasil pengamatan dan wawancara singkat dengan beberapa guru, diketahui bahwa guru telah berupaya menanamkan sikap disiplin melalui berbagai strategi, seperti pemberian teguran, pemantauan harian, pemberian tugas tanggung jawab, hingga pemberian reward dan punishment. Namun, efektivitas strategi tersebut belum sepenuhnya maksimal, mengingat masih adanya pelanggaran yang terjadi secara berulang.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yaitu suatu penentuan konsentrasi siswa untuk arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi serta pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisaan sehingga penelitian ini benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan. selain itu juga fokus penelitian yang dilakukan tidak terlaksana dengan sia-sia karena ketidak jelasan dalam pengembangan pembahasan. Dengan demikian peneliti mengambil judul Analisis Peran Guru dalam Mengatasi Masalah Disiplin Siswa Kelas 5 SD Negeri 07 Entipan Hilir Tahun Ajaran 2024/2025.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Dari latar Pertanyaan Penelitian, Dalam penelitian ini memiliki Pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam mengatasi masalah disiplin siswa kelas 5 di SD Negeri 07 Entipan Hilir Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan guru dalam membina kedisiplinan siswa kelas 5 di SD Negeri 07 Entipan Hilir?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk menumbuhkan sikap disiplin pada siswa kelas 5 di SD Negeri 07 Entipan Hilir?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan acuan kegiatan penelitian agar sesuai dan berjalan sesuai dengan perencanaan awal yang sudah dibuat. Dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Peran Guru dalam Mengatasi Masalah Disiplin Siswa Kelas 5 SD Negeri 07 Entipan Hilir Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Mendeskripsikan Faktor Yang Mempengaruhi Peran Guru di SD Negeri 07 Entipan Hilir Tahun Ajaran 2024/2025.
3. Mendeskripsikan Upaya Yang Dilakukan Guru Mengatasi Masalah Disiplin Siswa Kelas 5 SD Negeri 07 Entipan Hilir Tahun Ajaran 2024/2025.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis dann praktis.

## 1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini dapat memberikan peran dalam meningkatkan kualitas dan perilaku siswa sekolah dasar di Indonesia, terutama dalam peranan guru dalam menerapkan sikap disiplin bagi para muridnya. Secara khusus dengan penelitian ini dapat mengetahui seberapa berperan guru di SD Negeri 07 Entipan Hilir dalam penerapan sikap disiplin siswa, dan mengetahui hambatan yang dialami oleh guru dalam penerapan tersebut.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi SD Negeri 07 Entipan hilir sehingga lebih meningkatkan peran seorang guru dalam mengatasi masalah serta penerapan sikap disiplin siswa.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi para guru di SD Negeri 07 Entipan Hilir untuk mencegah pelanggaran disiplin dan lebih mengintensifkan pembinaan disiplin bagi siswa.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan serta wawasan penulis berkaitan dengan pembinaan disiplin siswa sehingga nantinya dapat diterapkan pada saat menjadi guru nantinya.

## **F. Definisi Istilah**

Untuk menghindari perbedaan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam judul Penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan terhadap beberapa istilah penting sebagai berikut:

1. Analisis dalam konteks ini adalah proses pengkajian secara mendalam terhadap peran dan strategi yang diterapkan oleh guru dalam menangani masalah disiplin siswa. Tujuannya adalah untuk memahami secara sistematis bagaimana guru menjalankan perannya dan efektivitas strategi yang digunakan.
2. Peran merujuk pada tanggung jawab, fungsi, dan keterlibatan guru dalam menciptakan suasana belajar yang tertib dan kondusif. Dalam hal ini, peran guru mencakup pengawasan, pembinaan, serta penerapan tindakan yang mendidik untuk membentuk kedisiplinan siswa.
3. Siswa kelas 5 SD adalah peserta didik pada jenjang sekolah dasar yang berada di tingkat lima, dengan rentang usia sekitar 10 sampai 11 tahun. Pada usia ini, siswa sedang berada dalam tahap perkembangan kognitif, sosial, dan emosional yang pesat, sehingga sangat penting untuk mendapatkan pembinaan disiplin yang tepat dari guru.